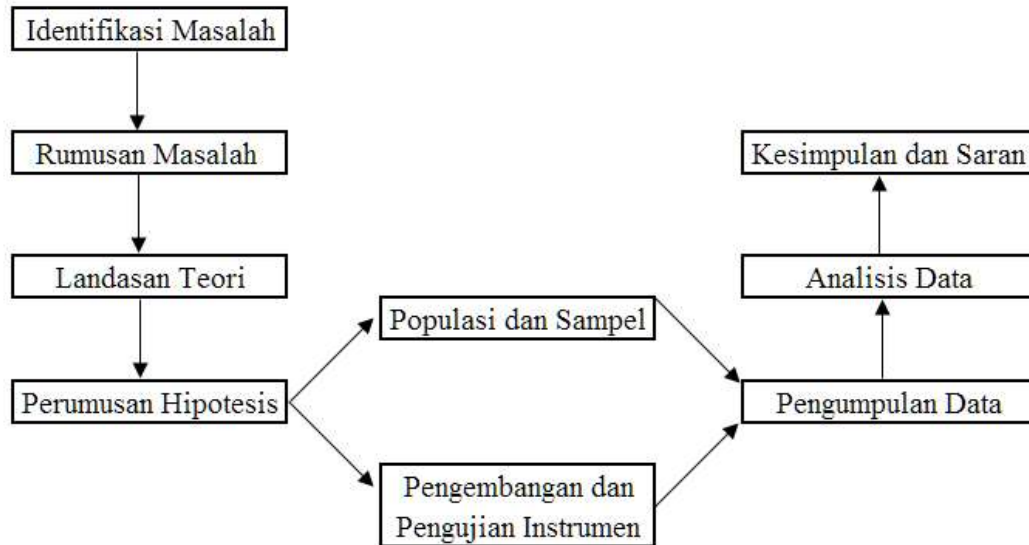


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang dipilih untuk dipakai dalam penelitian ini. Oleh sebab itu penelitian dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap angka dan statistik, serta dengan memakai data sekunder yang data yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini pengujian yang dilaksanakan oleh penulis akan berfokus pada perusahaan yang bergerak di sub sektor perbankan yang tercatat didalam BEI.



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

## 3.2. Operasional Variabel

### 3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan sebuah variabel yang mempunyai pengaruh atas variabel lainnya, sebutan lain untuk variabel independen ialah variabel bebas. Variabel independen yang dipakai pada penelitian ini ialah *Non-Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Dividend Payout Ratio*.

#### 3.2.1.1. Non-Performing Loan

*Non-Performing Loan* merupakan perbandingan total pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman (Widarti & Wulandari, 2022). NPL menyatakan keahlian bank dalam mengelola resiko ketidakmampuan pengembalian pinjaman yang sudah diberikan (Susantih & Ompusunggu, 2022). Semakin tinggi NPL, semakin besar pula kemungkinan naiknya bunga kredit, yang akan membuat permintaan kredit merendah. Selain itu, besar kecilnya hasil NPL yang didapatkan bisa diartikan dengan baik buruknya kualitas kredit dari sebuah bank tersebut (Kaunang & Untu, 2022).

Pada penelitian ini, *Non-Performing Loan* dihitung dengan memperbandingkan total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan. Rumus dari NPL adalah sebagai berikut :

$$\text{Non-Performing Loan} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

**Rumus 3.1** *Non-Performing Loan*

### 3.2.1.2. Loan to Deposit Ratio

*Loan to deposit ratio* ialah rasio yang menilai likuiditas sebuah bank (Ginting, 2019). LDR menyatakan besaran pinjaman yang diberikan dengan menggunakan dana pihak ketiga (Hermanto *et al.*, 2018). Bisa dikatakan LDR ialah perbandingan antara kredit yang diberikan oleh bank dengan total simpanan dari pihak ketiga (Susantih & Ompusunggu, 2022). Ketika LDR sebuah bank rendah, maka bank tersebut sedang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, sebaliknya ketika LDR sebuah bank tinggi, maka tingkat likuiditas bank tersebut rendah (Hermanto *et al.*, 2018).

Pada penelitian ini, *Loan to Deposit Ratio* dihitung dengan membandingkan total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga. Rumus dari LDR adalah sebagai berikut :

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

**Rumus 3.2** *Loan to Deposit Ratio*

### 3.2.1.3. Dividend Payout Ratio

Rohman & Istanti (2021) mengatakan DPR menjelaskan nominal pendapatan dari tiap lembar saham yang dibagikan dalam bentuk dividen. DPR menjadi salah satu pendekatan dalam penetapan kebijakan dividen suatu perusahaan. Besarnya rasio pembayaran dividen ini identik dengan keuntungan yang didapatkan para investor, akan tetapi pada sisi lain akan melemahkan

keuangan perusahaan yang disebabkan kecilnya laba ditahan, begitupula sebaliknya (Valentine *et al.*, 2021).

Pada penelitian ini, *Dividend Payout Ratio* didapatkan dengan membandingkan dividen yang dibayarkan terhadap jumlah pendapatan bersih yang diperoleh pada suatu periode. Rumus dari DPR adalah sebagai berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

**Rumus 3.3** *Dividend Payout Ratio*

### 3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen ialah sebuah variabel yang menjadi focus penelitian, atau biasanya juga dikenal dengan sebutan variabel terikat. Variabel dependen yang dipakai pada penelitian ini ialah Perubahan Laba.

#### 3.2.2.1. Perubahan Laba

Laba yang diperoleh perusahaan tentunya akan selalu berbeda setiap periode, karena dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti biaya. Dikatakan oleh Ginting (2019), perubahan laba ialah besarnya tingkat kenaikan atau penurunan atas laba yang dihasilkan pada suatu periode, sehingga bisa dikatakan perubahan laba adalah naik atau turunnya laba setiap tahun (Sari & Ardini, 2018).

Pada penelitian ini, perubahan laba didapatkan dengan membagi selisih laba periode berjalan dengan laba periode sebelumnya terhadap laba periode sebelumnya. Rumus dari perubahan laba adalah sebagai berikut :

$$\text{Perubahan Laba} = \frac{\text{Laba}_t - \text{Laba}_{t-1}}{\text{Laba}_{t-1}} \times 100\%$$

**Rumus 3.4** Perubahan Laba

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi ialah kumpulan unit-unit yang punya sifat yang sama (Sumargo, M.Si, 2020). Populasi yang dipergunakan dipenelitian ini ialah 47 perusahaan perbankan yang sudah tercatat didalam Bursa Efek Indonesia. Anggota populasi bisa dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1** Populasi

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
8	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
9	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
10	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
12	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
13	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
14	BBSI	PT Bank Bisnis Internasional Tbk
15	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
16	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
17	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
18	BDMN	PT Bank Danamon Tbk
19	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
20	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk

21	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
22	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
23	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
24	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
25	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
26	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
27	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
28	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
29	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
30	BNLI	PT Bank Permata Tbk
31	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
32	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
33	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk
34	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
35	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
36	BVIC	PT Bank Victoria Intl Tbk
37	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
38	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
39	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
40	MAYA	PT Bank Mayapada Tbk
41	MCOR	PT Bank China Constr Tbk
42	MEGA	PT Bank Mega Tbk
43	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
44	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
45	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
46	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
47	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

### 3.3.2. Sampel

Sampel ialah anggota dari populasi yang telah dipilah sedemikian rupa sehingga hasilnya dapat menyimpulkan populasi atau sampel itu sendiri (Sumargo, M.Si, 2020). Metode yang dipakai untuk mengambil sampel untuk penelitian ini ialah *purposive sampling*, maksudnya sampel diambil setelah

melewati kriteria tertentu. Kriteria yang dipikirkan peneliti atas sampel pada penelitian ini ialah

1. Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan sudah melakukan IPO setidaknya pada tahun 2017.
3. Perusahaan perbankan yang memberikan kredit kepada debiturnya.
4. Perusahaan perbankan yang membukukan *profit* dari tahun 2017 sampai 2021.
5. Perusahaan perbankan yang membagikan dividen atas laba tahun 2017 sampai 2021.

**Tabel 3.2** Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia	47
2	Perusahaan sudah melakukan IPO setidaknya pada tahun 2017	(6)
3	Perusahaan perbankan yang memberikan kredit kepada debiturnya	0
4	Perusahaan perbankan yang membukukan <i>profit</i> dari tahun 2017 sampai 2021	(15)
5	Perusahaan perbankan yang membagikan dividen dari tahun 2017 sampai 2021	(15)
Total		11

Dari kriteria yang sudah ditetapkan, penulis menyaring populasi yang berjumlah 47 perusahaan menjadi 11 perusahaan. Berikut tabel bagian dari populasi yang menjadi sampel penelitian :

**Tabel 3.3** Sampel

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesai Tbk
3	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
4	BDMN	PT Bank Danamon Tbk
5	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
6	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
7	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
8	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
9	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
10	MEGA	PT Bank Mega Tbk
11	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

#### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini memakai jenis data kuantitatif dimana data tersebut memiliki bentuk angka. Asal usul data yang akan dipergunakan ialah *financial report* yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia dengan kata lain data yang dipakai ialah data sekunder.

#### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mencari, mengelompokkan serta meninjau data yang didapat dari BEI. Data-data yang akan dipakais bisa didapatkan dari situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ataupun pada situs perusahaan yang terkait.



### **3.6. Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1. Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif ialah teknik pengujian yang menjelaskan pengumpulan, penyederhanaan, pengukuran pemusatan serta pengukuran penyebaran data untuk memperoleh informasi. (Setio, MBA & M.Sc, 2020). Pengujian statistic deskriptif yang biasa dipakai ialah maksimum, minimum, rata-rata serta standar deviasi.

#### **3.6.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan syarat wajib dilaksanakan di model regresi. Uji asumsi klasik dilaksanakan dengan maksud melihat adakah masalah asumsi klasik yang berada didalam model regresi. Yang termasuk kedalam uji asumsi klasik adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas serta uji auto korelasi.

##### **3.6.2.1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas adalah uji buat melihat pendistribusian data sudah normal ataukah belum. (Gunawan, 2020). Uji normalitas bisa dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, maka data dinyatakan sudah terbagi dengan normal kalau nominal signifikansi yang didapatkan lebih tinggi dari 0,05 (5%).

### 3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ialah uji untuk membuktikan keterkaitan model regresi dengan variable independennya (Gunawan, 2020). Sebuah model regresi dikatakan baik bila model regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas bisa dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Jika hasil uji menunjukkan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10, maka bisa dikatakan bahwa sebuah model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Apabila hasil uji menunjukkan nilai VIF lebih besar dari 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10, model regresi yang disedang diuji terdapat multikolinearitas.

### 3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dipergunakan untuk memperhitungkan bedanya varians residual dari suatu observasi ke observasi lainnya yang pasti (Gunawan, 2020). Suatu model regresi dikatakan heteroskedastisitas, jika varians dari residual suatu observasi ke observasi lainnya berbeda. Model regresi yang baik ialah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heretoskedastisitas bisa dilihat dengan memakai beberapa cara seperti, grafik scatterplot, yang jika titiknya menyebar serta tidak menghasilkan bentuk pola tertentu, contohnya bergelombang dan melebar, maka model regresi bisa diartikan tidak terjadinya heterokesdastisitas. Cara lainnya ialah dengan melakukan uji *glejser* yang dikatakan lebih akurat. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji

*glejser* ialah jika hasil yang didapatkan lebih besar dari 0,05 (5%), maka bisa diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

#### **3.6.2.4. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi adalah uji yang mengecek keterkaitan yang muncul diantara residual pada suatu observasi dengan observasi lainnya yang terdapat didalam model regresi. Model regresi yang baik ialah model regresi yang tidak ditemukan adanya autokorelasi diantara observasi. Salah satu cara untuk melihat ada tidaknya auto korelasi ialah dengan melakukan pengujian *Durbin-Watson*. Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi ialah dengan mengikuti beberapa ketentuan berikut

1. Jika  $d < d_L$ , bisa diartikan dengan ditemukan autokorelasi.
2. Jika  $d$  berada ditengah  $d_U$  dan  $(4-d_U)$ , bisa diartikan dengan tak ditemukan autokorelasi.
3. Jika  $d$  berada ditengah  $d_L$  dan  $d_U$  /  $(4-d_U)$  dan  $(4-d_L)$ , bisa diartikan tak membuahkan jawaban yang pasti.

#### **3.6.3. Uji Regresi Linear Berganda**

Metode pengujian pada penelitian ini adalah uji regresi linear berganda, dimana terdapat sejumlah variabel bebas atas satu variable terikat. Uji regresi linear berganda dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen yang berjumlah lebih dari dua. Rumus uji regresi linear berganda untuk penelitian ini ialah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

**Rumus 3.5** Uji Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Perubahan Laba

$\alpha$  = Koefisien konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = *Non-Performing Loan*

$X_2$  = *Loan to Deposit Ratio*

$X_3$  = *Dividend Payout Ratio*

e = Error

### 3.6.4. Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipergunakan untuk mengecek bisakah variabel bebas mampu mendeskripsikan variabel terikatnya. Hasil yang dilihat ialah nilai *adjusted R square*, dimana nilai yang didapatkan akan berada direntang nilai 0 dan 1, dengan ketentuan jika nilainya lebih mengarah ke 0, maka artinya variable independen tidak bisa menjelaskan variable dependennya. Sebaliknya jika nilainya lebih mendekati 1, maka variable independennya lebih bisa menjelaskan variable dependennya (Yuliara, 2016).

#### **3.6.4.2. Uji T**

Uji T dilaksanakan untuk memperlihatkan dampak setiap variable bebas secara parsial atas variable terikatnya. Hasilnya dapat dilihat dari nilai signifikansi yang terdapat dalam uji T. Terdapat dua macam dasar pengambilan keputusan uji T, yaitu sebagai berikut:

1. Dilihat dari nilai signifikansi, yang jika nilai signifikansi uji T lebih tinggi dari 0,05 (5%), maka bisa disimpulkan variable bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan atas variabel terikat, sebaliknya jika nilai signifikansi yang didapat lebih rendah dari 0,05 (5%), maka bisa disimpulkan variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan atas variabel terikat.
2. Dilihat dari nilai t hitung, jika nilai t hitung yang didapat lebih rendah dari 0,05 (5%), maka bisa disimpulkan variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan atas variabel terikat, sedangkan jika nilai t hitung yang didapat lebih tinggi dari 0,05 (5%), maka bisa disimpulkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh atas variabel terikat.

#### **3.6.4.3. Uji F**

Apabila uji T dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara parsial atas variabel terikatnya. Maka Uji F dilakukan untuk melihat dampak dari variable bebas secara simultan atas variable terikat. Dasar pengambilan keputusan uji F ialah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi uji F lebih tinggi dari 0,05 (5%), maka bisa disimpulkan variable bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh atas variable terikat, sedangkan jika nilai signifikansi uji F yang didapatkan lebih rendah dari 0,05 (5%), maka disimpulkan variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh atas variabel terikat..
2. Jika nilai f hitung lebih rendah dari f tabel, maka bisa disimpulkan variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh atas variabel terikat, sedangkan jika nilai f hitung lebih besar dari f tabel, maka bisa disimpulkan variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh atas variabel terikat.

### **3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.7.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di kantor Bursa Efek Indonesia yang berkedudukan di Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11, Jalan Raja H. Fisabilillah, Batam Centre, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

#### **3.7.2. Jadwal Penelitian**

Jadwal dari penelitian ini adalah dari bulan September 2022 hingga Januari 2023, yang bila digambarkan menjadi sebagai berikut :

**Tabel 3.4** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																	
		Sep-22		Okt-22				Nov-22				Des-22				Jan-23			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																	
2	Pendahuluan	■	■																
3	Tinjauan Pustaka		■	■	■														
4	Metode Penelitian			■	■	■													
5	Pengumpulan Data				■	■	■	■											
6	Pengujian Data					■	■	■	■										
7	Analisis dan Kesimpulan									■	■	■							
8	Penyelesaian Laporan												■	■	■				
9	Penyusunan Jurnal															■	■	■	■